

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembentukan dan pertumbuhan BMT bersifat evolutif, menjadi langkah strategis dalam mewujudkan sistem ekonomi Islam di masyarakat. Keberadaan KSPPS BMT NU Sejahtera dalam peran dan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro dalam bentuk koperasi jasa keuangan syariah untuk pembiayaan dan penyimpanan dana anggota, menjadi sarana efektif menjalankan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
2. Berkembangnya KSPPS BMT NU Sejahtera berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pengelola dan anggota KSPPS BMT. SDM masyarakat yang meningkat, peluang akses permodalan yang lebih mudah, motivasi usaha yang kuat dan daya saing yang kompetitif, dan meluasnya jaringan usaha maka akan meningkatkan keberlanjutan kehidupan masyarakat terutama para pedagang di pasar tradisional.
3. Adanya akses permodalan yang lebih mudah, akan meningkatkan semangat usaha dan daya saing masyarakat, semakin berkembangnya kelompok usaha mikro, kecil dan menengah akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pedagang di pasar tradisional..

4. Faktor faktor yang menyebabkan anggota memilih antara pembiayaan mudharabah dan murabahah adalah lebih kepada kesesuaian kebutuhan saja. Anggota akan memilih pembiayaan mudharabah jika ia membutuhkan tambahan modal berupa uang, sedangkan Anggota akan memilih pembiayaan murabahah jika ia membutuhkan pengadaan barang untuk mendukung usahanya.
5. KSPPS BMT NU Sejahtera sebagai lembaga keuangan mikro mempunyai fungsi terlihat dari peranannya dimana BMT NU Sejahtera melakukan usaha pembiayaan ekonomi yang produktif bagi anggotanya . Adapun fungsi sosial KSPPS BMT NU Sejahtera yaitu sebagai pengelola dana yang tidak mengutamakan keuntungan. Dalam hal ini KSPPS BMT NU Sejahtera juga sudah sangat berperan dalam membantu para masyarakat kecil yang ingin membuka usaha yaitu mulai dari merintisnya usaha anggota sehingga usaha anggota tersebut berkembang, selain itu juga KSPPS BMT NU Sejahtera mengajarkan kepada anggota agar menghindari praktik riba dalam menjalankan suatu bisnis.

## **B. Saran**

1. KSPPS BMT NU Sejahtera harus meningkatkan promosi dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang apa itu BMT dan bagaimana sistemnya agar masyarakat yang belum menjadi anggota tertarik untuk bergabung menjadi anggota dan mengambil pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan

usahanya. Sehingga BMT dapat mengoptimalkan perannya dalam membantu perkembangan UMKM disekitar lingkungan masyarakatnya.

2. Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah perlu mendapatkan perhatian dari KSPPS BMT NU Sejahtera karena pembiayaan Mudharabah dan Murabahah mempengaruhi perkembangan terutama para pedagang di pasar tradisional anggota KSPPS BMT NU Sejahtera.
3. KSPPS BMT NU Sejahtera harus meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya di kalangan pedagang di pasar tradisional.
4. KSPPS BMT NU Sejahtera harus membuat inovasi dan terobosan baru terkait dengan kebutuhan dan kondisi mereka. Model pembiayaan yang sesuai dengan pedagang kecil di pasar tradisional adalah pembiayaan yang tidak memerlukan jaminan, pembiayaan yang disertai fasilitas asuransi jiwa dan kesehatan. Untuk harga, KSPPS BMT NU Sejahtera dapat menawarkan bagi hasil yang menarik, membuat skema agar angsuran terasa ringan.

